

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT DONATUR MUSLIM DALAM MEMBERI DONASI PADA YAYASAN SAHABAT YATIM INDONESIA CABANG MEDAN

Yuli Oktaviani *
Arief Hadian

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of religiosity and knowledge on the interest of Muslim donors in donating to the Medan branch of the Indonesian Foundation for Friends of Orphans. The data analysis method used is descriptive and quantitative. To find a population of unknown donor interest. Because to know someone's interest can't be known before asking the person for sure, because interest can't be known. So the population in this study cannot be known with certainty. Due to the unknown population, to find a sample of donation interest using the formula for finding a sample with an unknown population, the sample was found to be 97 samples. This research was conducted at the Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Medan branch Jl. Ampera Mandala by Pass No. 42 Ex. Banten District. Tebung Field. This research was conducted starting from December 2021 to June 2021. The results of this study indicate that religiosity partially has a positive and significant effect on the interest of Muslim donors in donating to the Friends of the Yatim Indonesia Foundation in Medan branch. Knowledge has a positive and significant effect on the interest of Muslim donors in giving donation to the Friends of Yatim Indonesia Foundation Medan branch so that the second hypothesis is accepted, Religiosity and Knowledge simultaneously affect the dependent variable on Muslim Donor Interest in donating to the Medan branch of the Indonesian Friends of Yatim Foundation, Religiosity and Knowledge on Donor Interest is 0.363, or 36, 3%, while the remaining 63.7% is influenced by other variables not examined by this study.

ARTICLE HISTORY

Submitted 19 Juni 2021
Revised 09 Juli 2021
Accepted 19 Juli 2021

KEYWORDS

Religiusitas; Pengetahuan; Minat Donatur.

CITATION (APA 6th Edition)

Oktaviani, Yuli & Hadian, Arief. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Donatur Muslim dalam Memberi Donasi pada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Cabang Medan. *Regres*. 1(1), 1-8.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

oktavianiyuli549@gmail.com

PENDAHULUAN

Yayasan Sahabat Yatim Indonesia cabang Medan memiliki pengelolaan yang baik dan terorganisir dalam mensejahterahkan anak-anak yatim dan dhuafa. Yayasan Sahabat Yatim Indonesia sebagai lembaga sosial keagamaan, bertujuan untuk mendidik dan membina anak yatim dan dhuafa, agar mendapatkan kesejahteraan yang layak. Karena permasalahan yang dihadapinya, seperti hidup tanpa orang tua ataupun kehidupan yang miskin dan sebagainya. Target sahabat yatim Indonesia adalah menjadikan anak-anak yatim dan dhuafa menjadi anak yang taat akan agama, serta bisa bermanfaat untuk orang banyak dikemudian hari.

Istilah donasi atau berbagi kepada sesama dalam ajaran Islam sejatinya sudah ada sejak lama, yang diterapkan dalam bentuk perintah wajib zakat pada tahun kedua Hijriah, begitu juga halnya dengan perintah infak dan sedekah. Namun perintah tersebut bukan menjadi satu-satunya tujuan utama dalam ajaran Islam, melainkan menjadi manusia yang bermanfaat bagi yang lain jauh lebih penting. Salah satu cara yang dilakukan agar menjadi manusia yang bermanfaat adalah dalam ajaran Islam.

Dengan adanya Religiusitas didalam diri seseorang mendorong orang tersebut untuk berbuat baik kepada orang lain serta mendorong timbulnya minat seorang muslim untuk menunaikan kewajiban bersedekah ataupun berdonasi. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang suatu keadaan terhadap objek tertentu yang mereka teliti. Perlunya Memahami pengetahuan karena pengetahuan akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam memberi sedekah. Ketika masyarakat sebagai donatur mempunyai lebih banyak pengetahuan, tentu itu akan bisa menjadi lebih baik di dalam mengambil keputusan dan selanjutnya akan menyikapinya dengan meyakini atau memilih

lembaga sosial tertentu yang akan digunakan dalam memberi donasi tersebut untuk berbuat baik kepada orang lain serta mendorong timbulnya minat seorang muslim untuk menunaikan kewajiban bersedekah ataupun berdonasi.

Berbagai permasalahan yang telah dijelaskan diatas, terkait minat masyarakat yang rendah untuk berdonasi, maka peneliti akan menyelami lebih mendalam terhadap fenomena tersebut, dengan mengangkat judul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Donatur Muslim dalam Memberi Donasi pada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Cabang Medan.”

LANDASAN TEORI

Religiusitas (X1)

Menurut Sururin (2004:17) mengatakan bahwa religius (sikap keberagamaan) seseorang menggambarkan keadaan yang ada dalam dirinya, untuk mendorong dan bertingkah laku sesuai ketaatan pada agama yang dianutnya. Menurut Ancok dan Suroso (2000:76), mendefinisikan religiusitas adalah sebuah istilah keberagamaan seseorang yang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya, baik itu menyangkut perilaku atau ritual atau beribadah, maupun aktivitas lain dalam kehidupan yang diwarnai oleh nuansa agama yang tampak dan dapat dilihat oleh mata atau yang tidak tampak yang tidak dapat dilihat oleh mata atau terjadi di dalam hati manusia. Menurut Harun Nasution yang dikutip Jalaluddin (2012:12) pengertian agama berasal dari kata, yaitu: al-Din, religi (relegere, religare) dan agama. Al-Din (semit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan dan kebiasaan. Sedangkan dari kata religi (latin) atau relegere berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian religare berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari a= tidak; gam= pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun-temurun. Indikator religiusitas merupakan tolak ukur seseorang menjalankan nilai-nilai terhadap agama yang dipercayainya. Menurut Tuner (Ferry Setiawan, 2018:17) dideskripsikan sebagai berikut:

1. Aspek keyakinan dalam diri seseorang
2. Pelaksanaan praktik agama yang dilakukan seseorang
3. Pengalaman yang didapatkan dalam diri seseorang
4. Pengetahuan agama seseorang
5. Konsekuensi seseorang terhadap tindakannya.

Pengetahuan (X2)

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang, terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Terdapat Proses penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian terhadap objek. Pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan yang dilakukan seseorang (Notoatmodjo, 2007). Tujuan dari pengetahuan tidak mengarah pada tujuan tunggal yang terbatas melainkan pada macam-macam tujuan yang tampaknya dapat lebih berkembang sejalan dengan pemikiran para ilmuwan. Dalam hal ini Fudyartanta (2011:138), menjelaskan pengetahuan, yaitu:

1. Untuk mencapai pengetahuan (knowledge) seseorang.
2. Untuk mengetahui kebenaran (truth) dari sesuatu hal
3. Untuk memberikan pemahaman (understanding, comprehension, insight) terhadap sesuatu hal.
4. Sebagai penjelasan (explanation) dari sesuatu hal.
5. Sebagai pengendalian (control) seseorang.
6. Sebagai penerapan (application, invention, production).

Sumarwan (2012: 147) membagi pengetahuan konsumen kedalam tiga jenis tingkatan yaitu sebagai berikut:

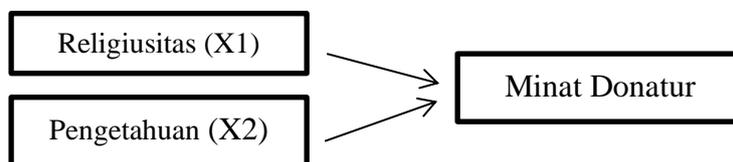
1. Pengetahuan Produk
2. Pengetahuan Pembelian
3. Pengetahuan Pemakaian.

Minat (Y)

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, ataupun keinginan. Menurut Holland (Djaali 2007: 122), minat adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Adapun menurut wasid dan Sunendar (2011:113) mengistilahkan

minat sebagai hasil perpaduan antara keinginan dan kemauan seseorang yang dapat berkembang. Minat seseorang dapat diamati dari indikator yang mempengaruhinya, diantaranya adalah sebagai berikut (Ferdinand, 2006:129):

- Minat transaksional seseorang, adalah dorongan dalam diri seseorang untuk membeli suatu produk tertentu.
- Minat refrensial seseorang, adalah dorongan dalam hati seseorang untuk mempengaruhi/ mempromosikan suatu produk yang tertentu kepada orang lain.
- Minat preferensial seseorang, adalah dorongan dalam diri seseorang yang tergambar pada perilakunya untuk menjadikan produk tertentu sebagai refrensi utama.
- Minat eksploratif seseorang, adalah dorongan dalam diri seseorang yang tergambar pada perilakunya untuk mencari tahu tentang suatu produk tertentu.



METODE PENELITIAN

Untuk menguji penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dapat diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket. Dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui maka untuk mencari sampel minat donasi menggunakan rumus mencari sampel dengan populasi yang tidak diketahui. Sehingga populasi pada penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti. Dengan demikian peneliti yakin dengan tingkat kepercayaan 95% bahwa sampel random berukuran $96,04 = 97$ akan memberikan selisih x dengan μ kurang dari 0,05. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 97 orang. Dengan mengambil sample dilakukan pada responden/donatur yang sedang mengunjungi Yayasan Sahabat Yatim Indonesia cabang Medan.

Uji validitas dilakukan kepada 30 responden di luar sampel. Berikut adalah hasil uji validitas:

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.P1	48.6333	10.378	.642	.818
X1.P 2	48.8333	11.178	.396	.837
X1.P 3	48.6000	10.386	.649	.817
X1.P 4	48.7000	10.700	.529	.827
X1.P 5	48.6333	10.654	.550	.825
X2.P1	48.8333	11.592	.265	.846
X2.P2	48.9667	11.137	.486	.830
X2.P3	48.8333	10.695	.556	.825
Y1.P1	48.7667	10.599	.568	.824
Y1.P2	48.7667	10.875	.478	.831
Y1.P3	48.8333	10.902	.487	.830
Y1.P4	48.8000	10.993	.447	.833

Tabel 1: Uji Validitas Item-Total Statistics

Setelah dianalisis uji validitas dengan menggunakan Spss 15 terlihat nilai pada butir pertanyaan 6 atau X2.P1 mempunyai nilai *corrected item-total correlation* 0,265, nilai ini di bawah 0,361 sehingga butir pertanyaan 6 dinyatakan tidak valid sehingga harus dihilangkan. Untuk itu dilakukan uji validitas kembali dengan menghilangkan butir pertanyaan 6 dengan hasil di bawah ini.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.P1	44.2667	9.237	.686	.820
X1.P2	44.4667	10.189	.372	.845
X1.P3	44.2333	9.289	.677	.821
X1.P4	44.3333	9.678	.523	.833
X1.P5	44.2667	9.513	.587	.828
X2.P1	44.6000	10.248	.421	.841
X2.P2	44.4667	9.775	.515	.834
Y1.P1	44.4000	9.559	.571	.829
Y1.P2	44.4000	9.834	.476	.837
Y1.P3	44.4667	9.775	.515	.834
Y1.P4	44.4333	9.909	.457	.839

Tabel 2: Uji Validitas setelah dihilangkan pernyataan X2.P1 Item-Total Statistics

Setelah dilakukan uji validitas kembali terlihat bahwa semua butir pertanyaan mempunyai nilai *corrected item-total correlation* dengan nilai di atas 0,361. Sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	11

Tabel 3: Uji Realibilitas Reliability Statistics

Setelah dilakukan uji realibilitas terlihat bahwa semua butir pertanyaan mempunyai nilai cronbach's Aalfa di atas 0,8 atau rata-rata2 semua butir pertanyaan mempunyai nilai 0,846. Karena *Cronbachs alpha* di atas 0,8 maka butir pernyataan yang diuji reabel.

PEMBAHASAN

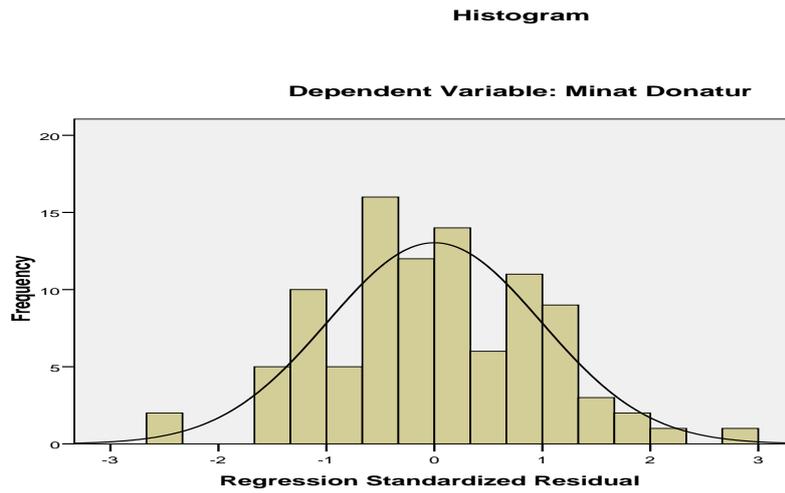
Untuk melihat apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai signifikan $> 0,05$ maka terdistribusi secara normal. Berikut adalah hasil ujinya:

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32223246
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.045
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.469
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

a Test distribution is Normal, b Calculated from data

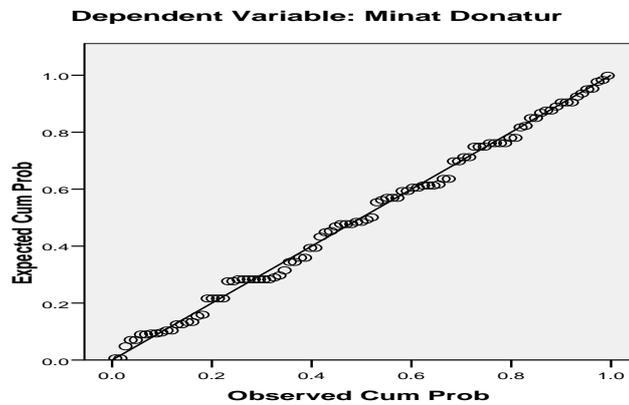
Tabel 4: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan tabel hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov* tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,980 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal. Berikut ini adalah data uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dan plot sebagai berikut:



Gambar 1: Hasil Uji Asumsi Normalitas Histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2: Hasil Uji Asumsi Normalitas Plot

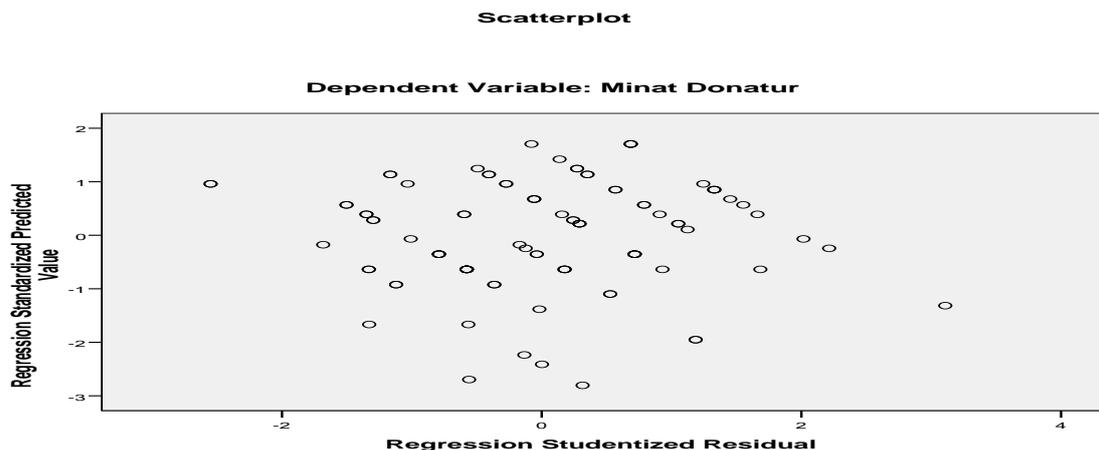
Berdasarkan grafik normal p-plot tersebut diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan bahwa pola distribusi normal.

Mo del		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RELIGIUSITAS	.669	1.495
	PENGETAHUAN	.669	1.495

a Dependent Variabel: Minat Donatur. Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Tabel 5: Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients (a)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance $> 0,1$ ($0,669 > 0,1$) dan nilai VIF $< 10,00$ ($1,495 < 10,00$) Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.



Sumber: Hasil Penelitian 2021

Gambar 3: Gambar Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.419	1.376		5.393	.000
	RELIGIUSITAS	.284	.074	.384	3.815	.000
	PENGETAHUAN	.459	.158	.293	2.908	.005

a Dependent Variable: Minat Donatur. Sumber Hasil Penelitian 2021

Tabel 6: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients (a)

Dari tabel tersebut diketahui persamaan regresi linear berganda antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

$$Y = 7,419 + 0,284X_1 + 0,459X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta (a) = 7,419 artinya jika variabel Religiusitas dan Pengetahuan bernilai 0 maka Minat Donatur Muslim dalam memberi donasi pada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia cabang Medan adalah sebesar 7,419
2. Koefisien regresi variabel Religiusitas= 0,284 artinya jika variabel Religiusitas meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Minat Donatur akan meningkat 0,284.
3. Koefisien regresi Pengetahuan = 0,459 artinya jika variabel Pengetahuan meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Minat Donatur akan meningkat sebesar 0,459.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	7.419	1.376		5.393	.000
	RELIGIUSITAS	.284	.074	.384	3.815	.000
	PENGETAHUAN	.459	.158	.293	2.908	.005

a Dependent Variable: Minat Donatur

Tabel 7: (Hasil Uji t) Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	7.419	1.376		5.393	.000
	RELIGIUSITAS	.284	.074	.384	3.815	.000
	PENGETAHUAN	.459	.158	.293	2.908	.005

a Dependent Variable: Minat Donatur

Tabel 8: (Hasil Uji t) Coefficients (a)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara parsial sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 3,815 > t tabel 1,985 ini berarti variabel Religiusitas (X1) berpengaruh positif terhadap variabel Minat Donatur (Y). Kemudian nilai signifikan yaitu $0,00 < 0,05$ yang berarti variabel Religiusitas (X1) signifikan terhadap variabel Minat Donatur (Y).
- Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,908 > t tabel 1,985 ini berarti variabel Pengetahuan (X2) berpengaruh positif terhadap variabel Minat Donatur (Y). Kemudian nilai signifikan yaitu $0,00 < 0,05$ yang berarti variabel Pengetahuan (X2) signifikan terhadap variabel Minat Donatur (Y).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.483	2	47.741	26.738	.000(a)
	Residual	167.837	94	1.785		
	Total	263.320	96			

a Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas. b Dependent Variable: Minat Donatur.

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Tabel 9: Uji Signifikan Simultan (Uji f) ANOVA (b)

F hitung dapat dilihat sebesar 26,738, derajat pembilang = $k-1 = 3-1 = 2$, derajat penyebut = $n - k = 97-3 = 94$, F tabel = 3,09. Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan nilai F hitung 26,738 > F tabel 3,09 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Religiusitas (X1) dan Pengetahuan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Minat Donatur (Y).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602(a)	.363	.349	1.33622

a Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas. b Dependent Variable: Minat Donatur

Tabel 10: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary^b

- R menunjukkan korelasi sederhana, yaitu Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Minat Donatur adalah sebesar 0,602 atau 60,2%. Artinya hubungannya sangat kuat, semakin besar R berarti hubungannya semakin kuat.
- R square (R²) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0,363, artinya persentase Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Minat Donatur adalah sebesar 0,363 atau 36,3%, sedangkan sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.
- Adjusted R Square merupakan nilai R² yang disesuaikan sehingga gambarnya lebih mendekati mutu peninjakan model dalam populasi. Dari tabel 4.22 dapat dibaca bahwa Adjusted R Square (R²) adalah 0,349 atau 34,9%, sedangkan sisanya 65,1% dijelaskan oleh faktor lain.
- Standart Error of The Estimated adalah ukuran kesalahan prediksi. Standart Error Of The Estimated juga bisa disebut standart deviasi. Dalam kasus ini nilainya sebesar 1,33622%. Semakin kecil standart deviasi berarti model semakin baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Religiusitas dan pengetahuan terhadap minat donatur muslim dalam memberi donasi pada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Cabang Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat donatur muslim dalam memberi donasi pada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia cabang Medan. Dengan nilai $t_{hitung} (3,815) > t_{tabel}(1,985)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar $(2,908) > t$ tabel $(1,985)$ ini berarti variabel Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Donatur muslim dalam memberi donasi pada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia cabang Medan. Dengan nilai t hitung sebesar $(2,908) > t$ tabel $(1,985)$ nilai signifikansi $0,00 > 0,05$.
3. Religiusitas dan Pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat terhadap Minat Donatur muslim dalam memberi donasi pada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia cabang Medan dengan nilai F hitung $(26,738) > F$ tabel $(3,09)$

REFERENSI

- Ancok, Djameludin., dan Suroso, F.N, (2000). *"Psikologi islami: Solusi Islam atas problem-problem psikologi"*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi.Prof.Dr.2018.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Crow, L., & Crow, A. (1989). *"Psychologi pendidikan"*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Dadang Sunendar, & Iskandarwas d. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda, cet.ke-3, 2011.
- Dewantary, Ilmi. (2011). *"Strategi Komunikasi Pemasaran Cafe "Burger Loves Me" dalam meningkatkan jumlah konsumen*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan nasional "Veteran".
- Djaali dan Muljono, P. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Ferdinand, A. (2006). *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Fudyartanta, Ki. (2011). *"Psikologi Perkembangan"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.
- Hendra, Surya. (2003). *"Percaya Diri itu Penting"*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hurlock, Elizabeth. (1997). *"Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan"*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Husain at Tariqi, Abdullah A. (2004). *"Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan"*, Yogyakarta: Magister Insani Press
- Jabrohim. (2003). *"Tahajjut Cinta"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jujun S. Suriasumantri, (2008) *"Ilmu Dalam Perspektif Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakekat Ilmu"*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Kartikowati, E. (2016). *"Psikologi Agama dan Psikologi Islami: Sebuah Komparasi"*. Kencana.
- Kerlinger. 2006. *"Asas-Asas Penelitian Behaviour"*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Ilmu Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalm (2017), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan, M. B. A. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Saptika A, Amarulloh,R. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: PT. Multazam Mulia Utama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, (2017). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D"*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiyanto., (2001) *"Pendidikan Religiusitas"*, Jogjakarta, Kanisius.
- Sumarwan, Ujang. 2012. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- WM, Abdul Hadi. Hermeneutika, (2016). *"Estetika, dan Religiusitas: Esai-Esai Sastra Sufistik dan Seni Rupa"*. Sadra Press.